

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of global oil prices and the rupiah exchange rate on Indonesia's economic growth during the period 2005–2024. Amid continuously changing global dynamics, oil prices remain a crucial external factor affecting national economic stability. The study employs multiple linear regression analysis to examine the relationship between the independent variables—global oil prices and the rupiah exchange rate—and the dependent variable, namely economic growth. The data used are annual figures sourced from reputable platforms such as Investing.com and Indonesia's Central Bureau of Statistics (BPS).

The findings indicate that, simultaneously, global oil prices and the rupiah exchange rate significantly affect Indonesia's economic growth. However, partial testing reveals that global oil prices do not significantly influence economic growth, while the rupiah exchange rate has a negative and significant impact. This highlights that fluctuations in the exchange rate have a more direct effect on economic growth, reflecting Indonesia's reliance on imported oil and other foreign components.

The coefficient of determination (R^2) of 33.4% suggests that these two variables explain 33.4% of the variation in economic growth, with the remaining 66.6% influenced by other factors such as inflation, monetary policy, foreign investment, and structural issues. These findings underscore the importance of adaptive economic policies and the need to diversify income sources to support sustainable economic growth. The study is expected to provide valuable insights for policymakers in formulating strategic steps to enhance Indonesia's economic resilience amid global market uncertainties.

Keywords: *Global Oil Prices, Rupiah Exchange Rate, Economic Growth*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh harga minyak dunia dan nilai tukar rupiah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 2005-2024. Seiring dengan dinamika global yang terus berubah, harga minyak menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi perekonomian nasional. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda untuk menggali hubungan antara variabel independen, yaitu harga minyak dunia dan nilai tukar rupiah, terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi. Data yang digunakan mencakup informasi tahunan dari sumber terpercaya seperti Investing.com dan Badan Pusat Statistik (BPS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, harga minyak dunia dan nilai tukar rupiah memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun, ketika dianalisis secara parsial, harga minyak dunia tidak menunjukkan pengaruh signifikan, sedangkan nilai tukar rupiah berpengaruh negatif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi nilai tukar rupiah lebih memiliki dampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi, yang mencerminkan ketergantungan Indonesia pada impor minyak.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 33,4% menunjukkan bahwa 66,6% pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti inflasi, kebijakan moneter, dan investasi asing. Temuan ini menekankan pentingnya pengembangan kebijakan ekonomi yang adaptif, serta diversifikasi sumber pendapatan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan penting bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan ketahanan ekonomi Indonesia di tengah ketidakpastian pasar global.

Kata Kunci : Harga Minyak Dunia, Nilai Tukar Rupiah, Pertumbuhan Ekonomi